



PERAN WISATA RELIGI MASJID AL-ALAM TERHADAP PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN UMKM

¹Mahfudz

²Umami Kalsum

³Suman Ansela

⁴Iman Budiansyah

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Negeri Kendari

Jl. Sultan Qaimuddin No.17, Baruga, Kec. Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara

Email: mahfudz@iainkendari.ac.id

Naskah masuk: 25-11-2022, direvisi: 20-12-2022, diterima: 20-01-2023, dipublikasi: 31-1-2023

ABSTRAK

Penelitian ini yang menjadi fokus utamanya adalah peran wisata religi dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM serta dampak ekonomi yang ditimbulkan terhadap bangkitnya sektor pariwisata. Penelitian ini penting untuk dilakukan untuk memberikan informasi, data dan bahan kajian terhadap pengelola wisata, pemerintah setempat untuk selalu bersama-sama meningkatkan perekonomian masyarakat dan memberdayakan UMKM melalui pengembangan sektor pariwisata. Pengembangan pariwisata erat kaitannya dengan pemberdayaan UMKM hal ini terjadi karena pemberdayaan UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, serta mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal inilah yang membuat penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peran wisata religi masjid al-alam dalam mengembangkan dan memberdayakan UMKM. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor wisata religi memiliki peran dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM. namun peran tersebut belum maksimal. Wisata religi memberikan dampak positif ekonomi bagi masyarakat.

Kata kunci: Pemberdayaan UMKM, Wisata Religi, Dampak Ekonomi, Pariwisata.

ABSTRACT

The main focus of this research is the role of religious tourism in the development and empowerment of MSMEs and the economic impact it has on the rise of the tourism sector. This research is important to do to provide information, data and study materials to tourism managers, local governments to always work together to improve the community's economy and empower MSMEs through the development of the tourism sector. Tourism development is closely related to empowering MSMEs, this happens because empowering MSMEs has an important role in creating jobs, economic growth, and being able to increase people's income. This is what makes this research important to do to find out the extent of the role of religious tourism at the Al-Alam Mosque in developing and empowering MSMEs. This research is a qualitative research, with data collection methods in the form of interviews, observation, and documentation. The results of the study show



that the religious tourism sector has a role in the development and empowerment of MSMEs. but the role is not maximized. Religious tourism has a positive economic impact on society.

Keywords: MSME Empowerment, Religious Tourism, Economic Impact, Tourism.

LATAR BELAKANG

Industri pariwisata adalah salah satu industri yang memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, kurang lebih 4% dari total perekonomian indonesia. selain itu, industri pariwisata mampu menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku usaha.(Hasanah, 2020). Salah satu sektor industri pariwisata yang berkembang saat ini adalah wisata religi. wisata religi merupakan produk wisata yang berkaitan erat dengan spiritual dan keagamaan oleh umat beragama, wisata religi erat kaitannya dengan tempat ibadah yang menampilkan pemandangan dan suasana yang ikonik. wisata religi tidak hanya ditinjau dari sisi sejarah, mitos, legenda dan tempat, namun wisata religi memiliki peran dalam peningkatan ekonomi masyarakat dan pelaku usaha.

Kota kendari adalah kota yang religius, hal ini ditandai dengan banyaknya masjid yang dibangun di setiap sudut kota, salah satu masjid yang menjadi tempat ikonik bagi masyarakat kota kendari adalah masjid al-alam yang dibangun pada tahun 2010 yang menampilkan pemandangan yang indah, masjid al-alam terletak ditengah laut teluk kendari sehingga memberikan nuansa yang berbeda dengan masjid-masjid lain yang ada dikota kendari, masjid al-alam merupakan destinasi wisata religi yang sering dikunjungi wisatawan baik lokal maupun manca Negara. Masjid al-alam tidak hanya menjadi tempat ibadah bagi umat islam namun juga dijadikan sebagai tempat melakukan aktifitas lain seperti akad nikah, zikir bersama, maulel nabi, dan da' bersama. Selain itu dikawasan masjid terdapat pelaku usaha / UMKM yang melakukan aktifitas ekonomi berupa menjual makanan minuman dan aneka barang yang lain.

UMKM memiliki peran penting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi negara, meningkatkan pendapatan masyarakat serta menciptakan lapangan kerja.(Tambunan, 2009) UMKM juga mampu membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi.(Setyawati, 2018). Pemberdayaan UMKM merupakan amanat Undang-Undang Republik Indonesia hal ini tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2008 menyatakan bahawa : Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan amanat Undang-Undang diatas, maka pengembangan dan pemberdayaan UMKM merupakan sebuah keharusan bagi pemerintah baik pemerintah pusat, pemerintah daerah dan dunia usaha termasuk industry wisata. Karena Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan



ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional. (UU No. 20 Tahun 2008) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dan strategis dalam struktur perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan besar terhadap Produk Domestik Bruto (61,1%), penyerapan tenaga kerja (97,1%), dan ekspor (14,4%). (Bank Indonesia, n.d.)

Pemberdayaan UMKM berkaitan erat dengan pengembangan sektor pariwisata, artinya kebangkitan sektor pariwisata harus berdampingan dengan pemberdayaan UMKM karena sektor pariwisata memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM. Pariwisata yang memiliki sarana dan prasarana yang baik maka akan memberikan daya tarik pada pengunjung untuk berwisata, sehingga salah satu dampaknya adalah tumbuhnya UMKM yang ada disekitar pariwisata tersebut. (Elsye, 2022) Penelitian ini yang menjadi fokus utamanya adalah peran wisata religi dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM serta dampak ekonomi yang ditimbulkan terhadap bangkitnya sektor pariwisata. Penelitian ini penting untuk dilakukan untuk memberikan informasi, data dan bahan kajian terhadap pengelola wisata, pemerintah setempat untuk selalu bersama-sama meningkatkan perekonomian masyarakat dan memberdayakan UMKM melalui pengembangan sektor pariwisata.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan lapangan (Samsu, 2017) sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Yang menjadi sumber data primernya adalah Pengelola masjid al-alam dan pelaku usaha yang ada di kawasan masjid al-alam sedangkan data sekundernya adalah data-data tambahan yang mendukung penelitian ini berupa buku, jurnal, data pelaku usaha yang berada di lapangan. (Albi Anggito, 2018) metodologi pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. (Sugiono, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wisata religi adalah salah satu jenis wisata yang berkaitan erat dengan aktivitas ataupun tempat khusus yang berhubungan dengan aspek religi keagamaan. Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama tertentu. Tempat-tempat ini dapat berupa tempat-tempat ibadah dan tempat bersejarah bagi agama tertentu yang memiliki kekhususan dan makna tersendiri. (Fatimah, 2015). Indikator Wisata Religi (Abrori, 2020); konsep budaya dalam kaitannya dengan Islam tunduk dan patuh dengan nilai-nilai agama, wisata religi yaitu kunjungan ke tempat-tempat suci di seluruh dunia Islam, pariwisata Islam memiliki dimensi moral baru yang didasarkan pada nilai-nilai yang dapat diterima, berdimensi etis, dan memiliki standar transendental, wisata religi berarti perjalanan untuk keselamatan. Kriteria Wisata Religi (Abrori, 2020); orientasi terhadap kemaslahatan secara umum, tujuan pencerahan, penyegaran, dan untuk mendapatkan ketenangan, menghindari kemusyrikan dan khurafat, bebas dari kemaksiatan, menjaga



keamanan dan kenyamanan, menjaga kelestarian lingkungan, menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal.

Pemberdayaan memiliki akar kata "daya" yang berarti melakukan usaha untuk menjadikan suatu objek berdaya.(Dedeh Maryani&Ruth Roselin, 2012) Pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan individu maupun kelompok dengan menggali segala potensi yang dimiliki oleh individu atau kelompok tersebut menurut kemampuan/keahlian (skill) ataupun pengetahuan sehingga mampu memenuhi semua kebutuhan hidupnya yang lebih baik. Pemberdayaan yang dimaksud adalah untuk menjadikan masyarakat yang mandiri, bebas dari ketergantungan, dapat menciptakan inovasi baru, serta mampu mengembangkan perekonomiannya kearah yang lebih baik.(Nashar, 2017)

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) merupakan konsep pembangunan ekonomi yang lebih menekankan pada penguatan masyarakat menengah ke bawah (golongan ekonomi lemah) sebagai pelaku utama ekonomi, untuk memperkuat pondasi perekonomian.(Bustami, 2015). Tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan; Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun tentang UMKM tentang proses penguatan UMKM harus dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:(Budiarto, 2018). 1) Akses pendanaan bagi UMKM, UMKM dalam meningkatkan usaha dan produktifitasnya tentu membutuhkan akses pendanaan yang mudah, sehingga akses pendanaan merupakan hal yang penting dilakukan untuk mendorong peningkatan produktifitas UMKM. Pembiayaan UMKM bisa dilakukan oleh lembaga keuangan baik bank maupun non bank. 2) Aspek sarana dan prasarana, Sarana dan prasarana merupakan hal fundamental dalam pengembangan wisata dan pemberdayaan UMKM, sarana dan prasarana yang baik akan memberikan daya Tarik bagi pengunjung, sehingga dengan meningkatnya pengunjung/wisatawan akan memberikan dampak positif bagi UMKM berupa peningkatan volume penjualan. 3) Aspek informasi usaha, UMKM akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika memiliki informasi usaha yang baik baik itu, hal itu akan memberikan manfaat berupa tersedianya jaringan informasi pembiayaan, informasi pasar, informasi produk, komoditas. Akses informasi ini bisa melalui cetak maupun elektronik, bisa juga offline maupun online. 4) Aspek kemitraan, Dalam dunia usaha kemitraan adalah hal yang sangat penting untuk dibangun. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan kemitraan antara UMKM dengan pengusaha besar, membangun mitra antar pelaku UMKM, membangun kerja sama yang saling menguntungkan antara usaha mikro, kecil, dan menengah dengan pengusaha besar, untuk membentuk situasi pasar yang kondusif dan persaingan usaha yang sehat, dan untuk memberikan perlindungan terhadap konsumen. 5) Aspek perizinan usaha, Salah satu kendala dalam membangun usaha adalah sulitnya untuk mendapatkan surat izin berusaha. Sehingga dalam mengembangkan dan memberdayakan



UMKM perlu adanya kerjasama yang baik oleh pemerintah agar perbitan izin usaha bisa dilakukan dengan sederhana dengan layanan satu pintu, dan bisa memberikan upayan untuk pembebasan biaya perizinan bagi UMKM. 6) Aspek kesembaptan berusaha, Aspek kesempatan usaha memiliki tujuan untuk menentukan tempat usaha, yang meliputi memberikan lokasi di pasar, ruang pertokoan, lokasi sentra industri, lokasi yang wajar bagi pedagang kaki lima, dll. 7) Aspek promosi dagang, Promosi dagang memberikan manfaat bagi pelaku usaha yaitu meningkatkan promosi produk UMKM baik dalam negeri maupun liar negeri. 8) Aspek dukungan kelembagaan ditujukan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan fungsi inkubator, lembaga layanan pengembangan usaha, konsultan keuangan mitra bank, dan lembaga profesi sejenis lainnya.

Berdasarkan hasil temuan lapangan pengelola masjid memiliki peran dalam pemberdayaan dan pengembangan UMKM, dalam memberdayakan UMKM pengelola melakukan beberapa hal seperti: 1) Menyediakan fasilitas berupa tempat khusus untuk melakukan aktifitas ekonomi dipelataran masjid al-alam. 2) Mendata dan meregistrasi UMKM yang diizinkan untuk melakukan aktifitas ekonomi dipelataran masjid. 3) Memberlakukan aturan-aturan khusus bagi pelaku usaha yang mendapatkan izin dari pihak pengelola. 4) Membuat divisi khusus UMKM yang bertugas untuk memberikan pengawasan bagi pelaku usaha yang berada dikawasan masjid al-alam. 5) Bedasarkan data yang dihimpun dilapangan terdapat 22 UMKM yang mendapatkan izin untuk melakukan aktifitas ekonomi dikawasan masjid al-alam sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut ini:

DATA UMKM PELATARAN MASJID AL-ALAM TAHUN 2022		
No	NAMA PELAKU USAHA	JENIS USAHA
1	Syamsul Irawan	baso bakar dan gorengan
2	Ansar	pakaian muslim dan peci
3	Bambang Suwarji	siomay goreng
4	Lilis Setio Wahyuni	bakso bakar dan gorengan
5	La Lihu	bakso bakar dan minuman dingin
6	Hasnawati	bakso
7	Rahmania	gorengan
8	Nurlinda	minuman pop ice
9	Isramadin	minuman dingin dan jeruk peras
10	Sutikno	siomay goreng
11	Sahril	es cendol
12	Miswar	es cendol
13	Khiruddin	es cendol
14	Saidul Muntlip Es	cendol
15	Daday Hermawan	jam tangan dan mainan anak
16	Muh. Asri	bakso, kopi dan teh hangat/dingin



17	M. Arfah	keripik pisang dan kurma
18	Agussalim	es cendol
19	Ibu Jamilah	pisang goreng
20	Dewi Nurlaela	siomay bandung dan minuman
21	Aswad Odong	odong-odong
22	Afifah Farfum	parfum dan kue basah

Sumber: divisi UMKM masjid al-alam

Data diatas dalah data yang mendapat kesempatan dan mendapat izin untuk melakukan aktifitas jual beli dikawasan masjid al-alam. Berdasarkan data diatas bisa disimpulkan bahwa daya Tarik wisata mampu menarik pelaku usaha untuk melakukan aktifitas ekonomi dikawasan wisata religi.

Pemberdayaan dan pengembangan UMKM yang berada dipelataran masjid al-alam memberikan dampak ekonomi, adapun dampak ekonomi yang dirasakan adalah adanya peningkatan omzet sebesar 1,4 juta perhari sampai 2 juta rupiah perhari, meningkatnya volume penjualan, walaupun peningkatan omzet dan volume penjualan tidak terjadi setiap hari. Selain adanya peningkatan omzet dan volume penjualan pemberdayaan UMKM juga mampu menyediakan lapangan kerja dan memberikan dampak positif ekonomi bagi masyarakat. Hal diatas senada dengan penelitian yang dilakukan dengan Aulia 2020 yang menyatakan bahwa Daya Tarik Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.(Aulia & Ismaulina, 2020) dan (Kholidiani, 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa wisata religi memiliki peran dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM, namun pemberdayaan UMKM yang ada di masjid al-alam perlu adanya peningkatan sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang lebih besar. Wisata religi memberikan dampak ekonomi secara langsung bagi masyarakat berupa peningkatan omzet, dan peningkatan volume penjualan serta ketersediaan lapangan kerja bagi masyarakat. Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah, pengelola wisata religi perlu adanya peningkatan pemberdayaan UMKM berupa mengadakan pelatihan bagi para pelaku usaha, bekerja sama dengan pemerintah setempat dalam pemberdayaan UMKM, bekerja sama dengan sektor keuangan untuk memberikan akses pendanaan bagi pelaku usaha, Meningkatkan dukungan kelembagaan, dan meningkatkan promosi dagang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abrori, F. (2020). Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan. In *Literasi Nusantara*.

Albi anggito, J. setiawan. (2018). *metodologi penelitian kualitatif*. CV. Jejak.

Bank Indonesia, B. (n.d.). *Framework Pengembangan UMKM Bank Indonesia*.

Budiarto, R. (2018). Pengembangan UMKM : antara konseptual dan pengalaman praktis. *Books.Google.Com*.



- Bustami. (2015). *pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah prespektif ekonomi islam*. A-Empat.
- Dedeh maryani&Ruth Roselin. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish.
- Elsye, R. (2022). *Pengembangan UMKM pada Destinasi Wisata Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung*. 2(1), 64–72.
- Fatimah, S. (2015). strategi pengembangan objek daya tarik wisata religi. In *Ekp*.
- Nashar. (2017). *pemberdayaan ekonomi generasi muda dimulai dari halaman masjid*. Duta Media publishing.
- Samsu. (2017). Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research and Development. In *Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*.
- Setyawati, I. (2018). *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perekonomian Nasional*. osf.io.
- Sugiono. (2005). *Memahami Peneltian Kualitatif*. Al-Fabeta.

Jurnal:

- Aulia, N., & Ismaulina, I. (2020). Objek Wisata Religi Makam Sulthan Malikussaleh Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Pedagang. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v2i1.863>
- Hasanah, N. (2020). Analisis Keberadaan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha. *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)*, 6(2), 164–190.
- Kholidiani, S. (2017). Peran Wisata Religi Makam Gus Dur Dalam Membangun Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*. <https://doi.org/10.17977/um022v2i12017p041>
- Tambunan, T. T. . (2009). Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Indonesia Isu-Isu Penting. *Journal Information*, 10(3).

